

Sosialisasi *Child grooming* di Posyandu RW 05 Kelurahan Ngadirejo Kota Kediri

¹ Faizha Yuga Sabilila, ² Niken Isnaini Nurazizah, ³ Brisa Arimba Brigadeana,
⁴ Eksan Nur Afandi, ⁵ Linda Retno Arianti, ⁶ Bertha Agustin Saputri,
⁷ Febriyanti Nur Fadillah, ⁸ Salsa Ambar Widyaningrum, ⁹ Cindi Seillo Mitha,
¹⁰ Intan Nurafi Oktavia, ¹¹ Annisa Fitriana, ¹² Rahmat Naufal Siswadyanta,
¹³ Yustinova Diana Sari, ¹⁴ Sandra Dewi Maharani, ¹⁵ Fidelira Ayu Vidyanata,
¹⁶ Dwi Sutriodani Nurullah, ¹⁷ Amelia Maharani, ¹⁸ Windariyani,
¹⁹ Rani Agustin, ²⁰ Muhammad Mudzakkir

¹⁻²⁰ Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak—Kasus *child grooming* merupakan bentuk kekerasan terhadap anak yang sering terjadi secara tersembunyi dan sulit dikenali oleh lingkungan sekitar. Rendahnya pemahaman orang tua dan kader kesehatan mengenai modus serta pencegahan *child grooming* menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Kegiatan KKN-Tematik ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua balita serta kader Posyandu tentang bahaya *child grooming*, sekaligus memperkuat peran Posyandu sebagai pusat edukasi perlindungan anak. Kegiatan dilaksanakan di Posyandu ILP Kenanga RW 05 Kelurahan Ngadirejo, Kota Kediri, menggunakan metode edukatif dan partisipatif melalui sosialisasi, diskusi interaktif, dan contoh kasus. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap *child grooming* serta pentingnya peran keluarga dan lingkungan dalam melindungi anak.

Kata Kunci—*Child grooming* ; Posyandu; Perlindungan Anak; KKN-Tematik

Abstract—*Child grooming cases are a form of violence against children that often occurs in hiding and is difficult to recognize by the surrounding environment. The low understanding of parents and health cadres about the mode and prevention of child grooming is a problem that needs attention. This KKN-Thematic activity aims to increase the knowledge and awareness of parents of toddlers and Posyandu cadres about the dangers of child grooming, as well as strengthen the role of Posyandu as an educational center for child protection. The activity was carried out at the Posyandu ILP Kenanga RW 05 Ngadirejo Village, Kediri City, using educational and participatory methods through socialization, interactive discussions, and case examples. The results of the activity showed an increase in participants' understanding and awareness of child grooming and the importance of the role of family and the environment in protecting children.*

Keywords—*Child Grooming; Posyandu; Child Protection; KKN-Thematic*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Faizha Yuga Sabilila,
Sistem Informasi,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: ffyugaaz@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Anak sebagai kelompok yang rentan menghadapi kekerasan dan eksploitasi, khususnya fenomena *child grooming*, membutuhkan pemahaman dan perlindungan yang lebih kuat dari lingkungan keluarga dan komunitas. *Child grooming* adalah proses manipulatif yang dilakukan pelaku untuk membangun hubungan kepercayaan dengan anak sebelum melakukan eksploitasi, termasuk melalui interaksi sosial langsung maupun media digital (Wefers et al., 2024). Di Indonesia, praktik ini menjadi perhatian karena dampaknya yang serius terhadap perkembangan psikologis dan keamanan anak, namun masih banyak anak dan orang tua yang belum memahami tanda-tanda risiko serta langkah pencegahannya (Hendarwati et al., 2024). Intervensi edukatif dan sosialisasi secara partisipatif menjadi strategi penting dalam upaya pencegahan fenomena tersebut di tingkat komunitas karena memberikan informasi langsung tentang ciri bahaya dan keterampilan perlindungan diri anak (Rachmawati et al., 2023).

Tujuan diadakannya sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua serta kader Posyandu di RW 05 Kelurahan Ngadirejo mengenai *child grooming*, termasuk pengenalan modus, ciri-ciri, dan strategi pencegahannya, sekaligus memperkuat peran Posyandu sebagai pusat edukasi perlindungan anak di lingkungan masyarakat. Upaya tersebut dilaksanakan melalui sosialisasi pencegahan *child grooming* dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, berupa penyampaian materi yang komunikatif, diskusi interaktif, serta contoh situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga peserta mampu memahami risiko dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk melindungi anak serta menciptakan lingkungan keluarga yang lebih aman.

Kajian teoritik menunjukkan bahwa upaya pencegahan *Child grooming* efektif apabila melibatkan strategi pendidikan dan komunikasi yang berkelanjutan, meningkatkan keterlibatan aktif orang tua serta lingkungan sosial dalam memperkuat perlindungan anak, dan menjadikan pendidikan perlindungan diri sebagai bagian dari budaya komunitas (Khoiriyah Aryani & Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024). Kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi ini dapat membantu orang tua mengenali perilaku berbahaya, memupuk keterbukaan dalam komunikasi keluarga, serta menumbuhkan sikap waspada dan sikap proaktif dalam pencegahan eksploitasi terhadap anak (Kusuma et al., 2024).

Dampak yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan anak serta orang tua di RW 05 dalam menghadapi risiko *child grooming*, sehingga mereka mampu mengambil tindakan pencegahan yang tepat dan menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi anak. Peningkatan literasi perlindungan anak melalui edukasi berbasis komunitas terbukti dapat memperkuat kemampuan preventif keluarga serta meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi eksploitasi seksual anak (Solehati et al., 2023). Selain itu, dengan memperkuat peran Posyandu sebagai pusat edukasi di masyarakat, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat struktur perlindungan anak di tingkat RW dan mendukung perkembangan komunitas yang peduli terhadap keselamatan serta kesejahteraan anak.

II. METODE

Kegiatan KKN-Tematik ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi pencegahan *Child grooming* yang bertempat di Posyandu RW 05 Kelurahan Ngadirejo, Kota Kediri. Sasaran kegiatan adalah orang tua yang memiliki anak serta kader Posyandu RW 05, mengingat peran

penting mereka dalam pendampingan dan perlindungan anak di lingkungan keluarga dan masyarakat. Jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 30 orang yang terdiri dari orang tua dan kader Posyandu.

Tahapan pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik ini meliputi beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak kelurahan, pengurus RW, dan kader Posyandu, identifikasi permasalahan di lapangan, serta penyusunan materi sosialisasi terkait *child grooming*. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, yaitu penyampaian materi sosialisasi di Posyandu RW 05 dengan metode ceramah edukatif, diskusi interaktif, dan pemberian contoh kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak dan keluarga. Tahap ketiga merupakan tahap penutup dan evaluasi kegiatan, yang dilakukan melalui sesi tanya jawab, refleksi bersama peserta, serta pemberian apresiasi kepada pemateri sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dalam kegiatan sosialisasi.

Teknik analisis yang digunakan dalam kegiatan KKN-Tematik ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang dilakukan melalui observasi partisipasi peserta selama kegiatan, sesi tanya jawab, serta umpan balik langsung dari peserta. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai bahaya *Child grooming* dan upaya pencegahannya.

Tim KKN-Tematik berperan sebagai perencana dan pelaksana kegiatan, penyusun materi sosialisasi, fasilitator diskusi, serta evaluator kegiatan. Kader Posyandu terlibat sebagai mitra kegiatan yang membantu mobilisasi peserta, mendampingi pelaksanaan sosialisasi, serta berperan sebagai agen edukasi lanjutan di lingkungan RW 05. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari dengan durasi 2 jam.

Indikator keberhasilan kegiatan KKN-Tematik ini meliputi meningkatnya pemahaman orang tua dan kader Posyandu mengenai pengertian, modus, dan ciri-ciri *child grooming*; meningkatnya kesadaran peserta terhadap pentingnya pencegahan *Child grooming* di lingkungan keluarga dan masyarakat; tingginya partisipasi aktif peserta selama kegiatan; serta terbangunnya komitmen kader Posyandu untuk menyampaikan kembali informasi yang diperoleh kepada masyarakat di lingkungan RW 05.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik yang bertujuan untuk memastikan kesiapan teknis dan substansi program. Kegiatan pada tahap ini meliputi koordinasi dengan pihak kelurahan, pengurus RW 05, serta kader Posyandu guna memperoleh izin, dukungan, dan kesepakatan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan identifikasi permasalahan di lapangan melalui observasi dan diskusi bersama pihak terkait untuk memahami kondisi serta tingkat pemahaman masyarakat mengenai fenomena *child grooming*. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim menyusun materi sosialisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta, mencakup pengertian *child grooming*, modus yang sering terjadi, ciri-ciri perilaku pelaku, serta strategi pencegahan yang dapat diterapkan dalam lingkungan keluarga dan komunitas.

3.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan KKN-Tematik dilaksanakan di Posyandu ILP Kenanga RW 05, Kelurahan Ngadirejo, Kota Kediri, pada hari Rabu, 4 Februari 2026. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif agar materi dapat dipahami secara optimal oleh peserta. Metode yang digunakan meliputi ceramah edukatif untuk menyampaikan konsep dasar dan informasi penting terkait *child grooming*, diskusi interaktif untuk mendorong partisipasi aktif peserta, serta pemberian contoh kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak dan keluarga. Melalui metode tersebut, peserta diharapkan mampu memahami bentuk-bentuk risiko, mengenali tanda-tanda bahaya, serta mengetahui langkah-langkah preventif yang dapat dilakukan guna melindungi anak dari potensi eksploitasi. Pelaksanaan dalam dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Penyampaian sosialisasi oleh pemateri

3.3 Tahap Evaluasi dan Penutup

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta menilai ketercapaian tujuan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan melalui sesi tanya jawab dan diskusi reflektif bersama peserta guna menggali pemahaman serta respons terhadap materi sosialisasi. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penutup kegiatan berupa pemberian sertifikat kepada pemateri sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dalam pelaksanaan sosialisasi. Tahap ini menjadi bagian penting dalam memastikan kegiatan berjalan dengan baik serta memberikan kesan positif bagi peserta. Pemberian sertifikat dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Foto bersama Pemateri, DPL, dan ILP Kenanga 05

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan KKN-Tematik berupa sosialisasi pencegahan *child grooming* di Posyandu ILP Kenanga RW 05, Kelurahan Ngadirejo, Kota Kediri, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu menjadi solusi edukatif terhadap permasalahan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai bahaya *child grooming* dan langkah-langkah pencegahannya. Sosialisasi yang dilaksanakan secara langsung dan berbasis komunitas memberikan ruang interaksi yang efektif antara pemateri dan peserta, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih jelas dan kontekstual. Peningkatan kesadaran orang tua serta kader Posyandu terlihat dari respons aktif peserta selama diskusi, kemampuan mengidentifikasi risiko, serta munculnya komitmen untuk lebih memperhatikan keamanan anak dalam lingkungan keluarga dan sosial.

Selain itu, kegiatan ini memperlihatkan peran strategis Posyandu sebagai pusat pelayanan masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada kesehatan fisik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukasi sosial terkait isu perlindungan anak. Partisipasi aktif dan antusiasme peserta menunjukkan adanya penerimaan yang baik terhadap program yang dilaksanakan. Dengan demikian, program KKN-Tematik ini tidak hanya memberikan peningkatan pengetahuan, tetapi juga memperkuat keterlibatan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan responsif terhadap potensi kekerasan serta eksploitasi anak, sehingga mendukung terbentuknya komunitas yang peduli terhadap keselamatan dan kesejahteraan anak secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, T., & Amelia, R. (2024). Pencegahan Masalah Kesehatan Dengan Pendekatan Promotive dan Preventive. *JKA*, 1(2). <https://doi.org/10.26811/3zwc8880>
- Hendarwati, E., Wahyuni, H. I., & Fauzia, F. A. (2024). Edukasi dan Upaya Preventif Kasus Child Grooming di Sekolah Dasar. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8, 483–489.
- Khoiriyah Aryani, A., & Abdurrahman Wahid Pekalongan, U. K. (2024). Pentingnya Komunikasi Orang Tua dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak Usia Dini. 4(1), 8–12. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ALHANIF>
- Khotimah, R., & Casmini, C. (2024). Child grooming: Sex education as a preventive solution. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 11(1), 15–22. <https://doi.org/10.24042/kons.v11i1.15345>
- Kusuma, A. P., Bariroh, M., & Fahrudin, A. (2024). Sosialisasi Pencegahan Child Grooming pada Siswa Kelas V dan VI SDN 1 Ngadisuko. *KERIGAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.
- Rachmawati, I., Listyaningrum, I., Waysang, J. M., Suratiningsih, D., & Sari, A. R. (2023). Edukasi Bagi Anak Dalam Upaya Preventif Tindak Kejahatan Seksual Dengan Modus

Child Grooming. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 332–339.

<https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v4i1.2399>

Solehati, T., Kharisma, P. A., Nurasifa, M., Handayani, W., Haryati, E. A., Nurazizah, S. A., Pertiwi, F. R. C., & Kosasih, C. E. (2023). Metode Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Berbasis Orang Tua: Systematic Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4128–4143. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5139>

Uce, L., & Emda, A. (2026). Peran Pendidikan Keluarga terhadap Pencegahan Pelecehan Seksual. *Jurnal Kolaboratif Akademika*. <https://doi.org/10.64826/f9z8dd87>

Wefers, S., Dieseth, T., George, E., Øverland, I., Jolapara, J., McAree, C., & Findlater, D. (2024). Understanding and Deterring Online Child Grooming: A Qualitative Study. *Sexual Offending: Theory, Research, and Prevention*, 19. <https://doi.org/10.5964/sotrap.13147>

Winiari Wahyuningtyas, Y., Laily Mufid, F., Kunci, K., & Seksual, K. (2022). Techno Prevention Sebagai Upaya Pencegahan Terhadap Pelaku Child Grooming Melalui Media Sosial Oleh. In *JURNAL RECHTENS* (Vol. 11, Number 1).